

swopha

by Fitria Fitria

Submission date: 20-Apr-2020 09:18PM (UTC+0700)

Submission ID: 1302622562

File name: swopha_edit_artikel.pdf (129.42K)

Word count: 2979

Character count: 17725

EFEKTIFITAS PROMOSI KESEHATAN MENGGUNAKAN WHATSAPP UNTUK PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU MELAKUKAN PERAWATAN KEHAMILAN DI KOTA SEMARANG

Fitria Wulandari¹, Lenci Aryani¹, Respati Wulandari¹

¹Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro Semarang

email: Fitria.wulandari@dsn.dinus.ac.id; lenci.aryani@dsn.dinus.ac.id; restiw@gmail.com

Abstract

Background: Maternal deaths mostly occur in developing countries, including Indonesia, where appropriate, innovative solutions are needed. The gap in knowledge of pregnancy care has an impact on maternal mortality. The use of M-health on health promotion because it is cheap, wide range, customized content. Objective: to analyze the feasibility of using whatsapp as a promotional media to improve maternal knowledge and attitudes towards pregnancy care. Method: Quasi experimental design, design of one group pretest-posttest. A purposive sampling technique, a sample of 112 people. Interventions in the form of text messages, images, videos (9; 45) are sent alternately through WhatsApp (3-5 days). The study was conducted in March-September 2018 in the city of Semarang. Data analysis used SPSS version 23: univariate analysis, paired t test and Wilcoxon test to determine differences in maternal knowledge and attitudes before and after the intervention. Results: Respondents with knowledge increased after intervention 54.9%, still 23.53%, down 21.57%. Clinically there is no difference in knowledge before and after the intervention. The findings on the mother's field were busy / cellphones were not online 24 hours, cellphone use was shared, the intervention was too short. In general there are significant differences in gestational care attitudes ($p < 0.05$). Interest in content 51% (interested), 47% (very interested). The effectiveness of intervention media is 50% (effective), 47% (very effective). Conclusion: While the intervention did not improve maternal knowledge, it improved the attitude in pregnancy care. Proof of Whatsapp being accepted as a promotional media is reported separately. There is potential to change attitudes and behaviors by intervening using whatsapp.

Keywords: M-health, health promotion, knowledge, attitude.

1. PENDAHULUAN

Capaian MDGs secara global angka kematian ibu hanya mengalami penurunan sebesar 45% dari target 75% (United Nations, 2015). Data SUPAS 2015 menunjukkan angka kematian ibu di Indonesia 305/100.000 KH. Hal tersebut masih diperlukan upaya keras untuk mewujudkan target SDGs yaitu 70/100.000 KH tahun 2030 (Ermalena, 2017).

Perdarahan merupakan penyebab tertinggi (30%) dari kematian ibu, disamping tidak langsung sosial ekonomi/kemiskinan, pendidikan,

kedudukan peranan wanita, sosial budaya dan transportasi) yang berdampak pada 3T (terlambat mengambil keputusan, terlambat merujuk dan terlambat mendapat pertolongan) serta 4 terlalu (terlalu muda/ tua mempunyai anak, <20 th dan >35 th, terlalu dekat, terlalu banyak anak) (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2016)(Kemenkes RI 2014).

Penurunan angka kematian ibu oleh pemerintah sudah dilakukan dengan berbagai upaya seperti program jaminan persalinan, program Expanding Maternal and Neonatal Survival, pembentukan puskesmas PONED (Pelayanan Obstetri

dan Neonatal Esensial Dasar) dan RS PONEK (Pelayanan Obstetri dan Neonatal Esensial Komprehensif), pembentukan kelompok kerja KIA, perekrutan tenaga survei kesehatan (gasurkes) yang bertugas melakukan pemantauan serta melaporkan hal yang berhubungan dengan ibu dan anak.

Kota Semarang (32 kasus) sebagai kota dengan kasus kematian ibu tertinggi no 3 setelah Pemalang (45 kasus) dan Brebes (54 kasus) (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2016). Promosi kesehatan merupakan upaya menjaga dan peningkatan kesehatan pada ibu hamil yang mempunyai wawasan kesehatan mampu menghadapi permasalahan kehamilan dengan cara pencegahan secara efektif dan efisien (Ewles, L Simnett I. Promosi kesehatan. 1994). Promosi kesehatan bagi ibu hamil memungkinkan ibu untuk mengetahui pola makan bergizi ibu hamil, penanganan komplikasi kehamilan, mengakses pelayanan kesehatan selama hamil dan pengetahuan mengenai ASI eksklusif (Marchie 2012).

Promosi kesehatan menggunakan media SMS di India berhasil meningkatkan pengetahuan mengenai imunisasi TT selama kehamilan, jumlah ² konsumsi minimal tablet asam folat yang harus dikonsumsi, berat badan bayi lahir rendah (BBLR) dan perawatan kesehatan ibu dan anak (Datta et al, 2014). Ibu pengguna telepon seluler mempunyai pengetahuan yang lebih tinggi mengenai bahaya kehamilan, pengetahuan antenatal

dan manfaat pelayanan kehamilan oleh bidan dibanding ibu bukan pengguna (Jennings et al. 2015). Penggunaan SMS di daerah terpencil di Indonesia terbukti meningkatkan pengetahuan mengenai komplikasi kehamilan dan asupan gizi pada ibu hamil (Herlina et al. 2013) di kota Malang SMS signifikan meningkatkan pengetahuan kehamilan (Pemerintah kota Malang 2015). Hal tersebut membuktikan bahwa promosi kesehatan berbasis M-health efektif di terapkan di daerah terpencil maupun perkotaan.

² Kelebihan media sosial sebagai media dalam promosi kesehatan jika dibanding media konvensional adalah pengguna dapat saling berbagi konten, memungkinkan adanya umpan balik, jangkauan akses yang luas, konten dapat disesuaikan dengan kebutuhan serta dapat menghemat waktu dan biaya (Schein et al. 2010) (Liu et al. 2015) (S Anne Moorhead, Diane E Hazlett, Laura Harrison, Jennifer K Carroll, Anthea Irwin 2013).

Berdasarkan data dari APJII (Asosiasi Pengguna Jaringan Internet Indonesia) lebih dari separuh (51,8%) penduduk Indonesia tahun 2016 sebagai pengguna internet dan 47,6% pengguna diantaranya menggunakan perangkat mobile. Hampir seluruh pengguna (97,4%) mengakses media sosial (APJII 2016). Hal itu menunjukkan peluang yang cukup besar untuk penggunaan media sosial sebagai media dalam promosi kesehatan khususnya untuk ibu hamil

dalam upaya untuk menurunkan angka kematian ibu. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis tingkat pengetahuan serta sikap ibu sebelum dan sesudah intervensi berupa pemberian promosi kesehatan tentang perawatan selama kehamilan menggunakan *whatsapp*. Mengetahui secara deskriptif media pencarian informasi kehamilan, ketertarikan konten promosi, keefektifan media *whatsapp* sebagai media promosi kesehatan.

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian *quasi eksperimental* dengan rancangan penelitian *one group pretest-posttest*. Teknik pengambilan sampel secara *purposive*, dengan jumlah sampel 102 orang. Kriteria inklusi ibu hamil usia kandungan 4-32 minggu mempunyai ponsel dengan aplikasi *whatsapp*. Intervensi yang diberikan berupa pesan teks, gambar, video (9;45) dikirim secara bergantian menggunakan *whatsapp* dalam

waktu 3-5 hari. Intervensi dikirimkan melalui grup ibu hamil berjumlah 5-15 orang. Penelitian dilakukan pada bulan April-Juli 2018. Lokasi pengambilan sampel di 3 wilayah puskesmas di kota Semarang (Bululor, Bandarharjo, Gayamsari) dengan kriteria mempunyai jumlah kasus kehamilan resiko tinggi >100 kasus/bulan. Data dianalisis menggunakan SPSS versi 23, meliputi analisis *univariate*, uji t berpasangan dan uji *Wilcoxon* untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan sikap ibu sebelum dan sesudah intervensi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sosiodemografi

Dari 112 orang ibu hamil diperoleh 102 ibu yang mempunyai ponsel dengan aplikasi *whatsapp* dan sisanya ibu yang mempunyai handphone/tidak dan tidak memiliki aplikasi *whatsapp*.

Tabel 1 Sosiodemografi

| Variabel | Jumlah | % |
|------------------|--------|-------|
| Jml reponden | | |
| DenganWA | 102 | 0,810 |
| Tanpa WA | 24 | 0,190 |
| Usia | | |
| <20th | 4 | 0,039 |
| 20-35th | 84 | 0,824 |
| >35th | 15 | 0,147 |
| Pendidikan | | |
| SD | 5 | 0,049 |
| SMP | 15 | 0,147 |
| SMA | 68 | 0,667 |
| PT | 14 | 0,137 |
| Pekerjaan | | |
| Formal | 14 | 0,137 |
| Non Formal | 25 | 0,245 |
| Ibu Rumah Tangga | 63 | 0,618 |

| Variabel | Jumlah | % |
|----------------------------|--------|-------|
| Kehamilan anak ke | | |
| Satu | 36 | 0,353 |
| Dua | 44 | 0,431 |
| >Dua | 22 | 0,216 |
| Sumber Informasi Kehamilan | | |
| Koran/majalah | 16 | 0,101 |
| Booklet/Leaflet | 8 | 0,050 |
| Radio/televisi | 32 | 0,201 |
| Spanduk/baliho | 9 | 0,057 |
| FB/WA/Twitter | 94 | 0,591 |

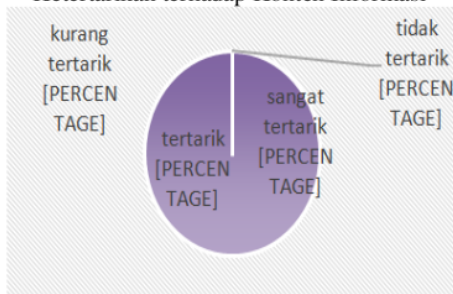
Usia responden terbanyak pada wanita usia subur / WUS 20-35 th sebesar 82,4% meskipun masih ditemui ibu hamil berisiko tinggi yaitu kemilam kurang dari 20th dan lebih dari 35th masing-masing 0,39% dan 14,7%. Pendidikan responden terbanyak adalah lulusan SLTA 66,7%, pekerjaan terbanyak sebagai ibu rumah tangga 61,18%. Responden kebanyakan mengadung anak ke dua yaitu sebesar 43,1% dan dari hasil wawancara menunjukkan bahwa sumber pencarian informasi mengenai

kehamilan terbesar diperoleh dari media *online* seperti *facebook*, *twitter* dan *whatsap* yaitu 59,15%.

2. Ketertarikan Terhadap Konten Informasi dan Keefektifan Media Promosi

Jumlah responden yang sangat tertarik (dan tertarik masing masing 47% dan 51% pada konten informasi. Jumlah responden yang menilai pengiriman informasi menggunakan wahatsapp sangat efektif dan efektif masing-masing 47% dan 50%.

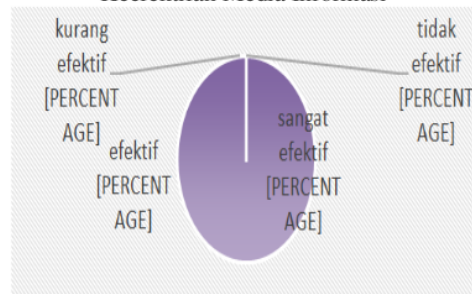
Gambar 1
Ketertarikan terhadap Konten Informasi



3. Pengetahuan, Sikap

Rata-rata perbedaan nilai pengetahuan ibu mengenai perawatan kehamilan sebelum dan setelah dilakukan

Gambar 2
Keefektifan Media Informasi



intervensi berupa promosi kesehatan ibu hamil sangat kecil berkisar 1 bahkan pada nilai median tidak ada peningkatan sebelum(15) dan sesudah intervensi(15).

Nilai median 15 menunjukkan bahwa responden dapat menjawab pertanyaan dengan benar sebesar 75%. Jadi sebelum intervensi responden sebenarnya sudah mempunyai pengetahuan yang cukup dan hal tersebut tidak bertambah sesudah dilakukan intervensi.

Terdapat 54% responden yang mengalami peningkatan pengetahuan, 24% responden yang mempunyai pengetahuan tetap, 22% menurun. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi ($p < 0,05$) (tabel 3). Meskipun demikian karena selisih nilai median sebelum dan sesudah penelitian tidak lebih dari 10 dapat diartikan dikatakan secara klinis tidak ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi pengiriman promosi kesehatan lewat *whatsapp* (Dahlan, 2014).

Penelitian serupa dilakukan oleh Lau, (2014) mengenai penyebaran pesan kesehatan tentang kunjungan antenatal dan menjaga kesehatan selama hamil di Afrika Selatan yang menunjukkan tidak terjadi peningkatan pengetahuan setelah pesan tersebut dilakukan. Hal tersebut menjadi dasar bagi Lau untuk melakukan forum diskusi dengan peserta untuk mengetahui lebih dalam mengapa informasi lewat sms yang dikirimkan pada ibu hamil tidak meningkatkan pengetahuan peserta.

Pada penelitian ini tidak dilakukan forum diskusi dengan responden. Temuan di lapangan banyak ibu sibuk/ponsel tidak *online* 24 jam, penggunaan ponsel

dengan anggota keluarga, jangka waktu intervensi yang terlalu singkat (3-5 hari) memungkinkan responden tidak cukup waktu untuk membaca informasi yang terkirim.

Perlunya pendidikan dan informasi kesehatan dalam bentuk konseling kepada ibu hamil tentang bahaya kehamilan mengarahkan pada peningkatan pengetahuan (Anya et al, 2018). Pada penelitian ini hanya dilakukan pengiriman informasi kesehatan melalui *whatsapp* dan tidak dilakukan konseling.

Tabel 2
Statistik Deskriptif Pengetahuan dan Sikap

| | PENGETAHUAN | |
|----------|--------------------|--------------------|
| | Sebelum Intervensi | Sesudah Intervensi |
| N | 102 | 102 |
| Median | 15 | 15 |
| Minimum | 9 | 11 |
| Maksimum | 18 | 18 |
| SIKAP | | |
| N | 102 | 102 |
| Median | 4 | 4 |
| Minimum | 2 | 3 |
| Maksimum | 4 | 4 |

Ta²²3
Perbedaan Prosentase Pengetahuan dan Sikap Sebelum dan Sesudah Intervensi

| Variabel | Meningkat | Tetap | Menurun | P |
|---------------------------------|-----------|-------|---------|-------|
| Pengetahuan Sikap | 54,9 | 23,53 | 21,57 | 0,000 |
| Pemeriksaan kehamilan (1 butir) | 14,70 | 74,51 | 18,62 | 0,144 |
| Imunisasi (1 butir) | 12,75 | 64,71 | 22,55 | 0,054 |
| Perawatan kehamilan | 50 | 13,73 | 36,28 | 0,048 |

Pertanyaan mengenai perawatan kehamilan (18 butir pertanyaan) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sikap ibu sebelum dan sesudah diberikan

intervensi ($p=0,048$ atau $p<0,05$) (tabel 3), hal ini sekaligus membuktikan teori Perilaku Kesehatan/ Model *Transtheoretical* dimana pemberian promosi kesehatan dapat memberikan modal awal sebagai persiapan ke tahapan aksi berikutnya (Glandz, et all, 2008). Pengetahuan yang cukup bagi ibu hamil memungkinkan untuk menjaga, mencegah, mengatasi risiko dan komplikasi kehamilan, perdarahan, menjaga pola makan yang bergizi, kapan saatnya mengakses pelayanan kesehatan dan memberikan ASI eksklusif (Juariah, 2001 dan Marchie, 2012).

Presentase ibu yang tertarik dengan konten promosi sebesar 98% dan promosi kesehatan menggunakan media *whatsapp* dirasa efektif oleh 97% ibu merupakan awal yang baik penggunaan promosi kesehatan menggunakan media selain media konvensional. *Whatsapp* membuka peluang sebagai media promosi yang menarik dan efektif. Pengalaman selama penelitian dalam grup *Whatsapp* ibu hamil terjalin keakraban satu sama lain dengan adanya *sharing* pengalaman dan forum tanya jawab (Fisher J 2012).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan
Tidak terdapat perbedaan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah dilakukan intervensi berupa promosi kesehatan menggunakan *whatsapp*. Meskipun demikian presentase ibu yang tertarik dengan konten promosi

98% dan ibu yang menyatakan bahwa pengiriman promosi kesehatan menggunakan *whatsapp* dirasakan efektif sebesar 97%.

Secara umum terdapat perbedaan sikap ibu hamil sebelum dan sesudah dilakukan intervensi berupa promosi kesehatan menggunakan *whatsapp*.

2. Saran

Penelitian yang akan datang disarankan untuk menambah waktu intervensi, variasi konten promosi, disamping tatap muka secara langsung/konseling dan perlu dilakukan forum grup diskusi untuk lebih meningkatkan kualitas efektifitas promosi terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam melakukan perawatan kehamilan.

5. REFERENSI

1. Anya, S.E., Hydera, A. & Jaiteh, L. E. (2008) Antenatal Care in The Gambia: Missed opportunity for Information, Education dan Communication. *BMC Pregnancy Childbirth*, 8(9): 1-9.
2. Aissa, S.H.G.P., 2000. Consequences of Iron Deficiency in Pregnant Women. , Volume 19, p.pp 1-7.
3. APJII, 2016. *Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet di Indonesia 2016*,
4. BBC Indonesia, 2016. *Pengguna WhatsApp Mencapai 1 Miliar Tiap Bulan*. Available at: http://www.bbc.com/indonesia/majalah/2016/02/160202_majalah_bisnis_wh

- atsapp.
5. Centers for Disease Control and Prevention, 2012. CDC ' S Guide to Writing for Social Media. , pp.1–58. Available at: <http://www.cdc.gov/socialmedia/Tools/guidelines/pdf/GuidetoWritingforSocialMedia.pdf%5Cnhttp://www.cdc.gov/socialmedia/tools/guidelines/pdf/guidetowritingforsocialmedia.pdf>.
 6. Chikmah, A.M., Laksono, B. & Yuniastuti, A., 2016. EFEKTIVITAS SMS BUNDA DIBANDING KELAS IBU BALITA TERHADAP Abstrak. , 1(1), pp.21–28.
 7. Datta, S.S., Ranganathan, P. & Sivakumar, K.S., 2014. A study to assess the feasibility of text messaging service in delivering maternal and child healthcare messages in a rural area of Tamil nadu, India. *Australasian Medical Journal*, 7(4), pp.175–180.
 8. Davies, J. et al., 2013. Literature review: analyzing the effectiveness of social media planning, implementation and evaluation at health units in Ontario. *Wellington-Dufferin-Guelph Public Health*, (October).
 9. Departemen Kesehatan, R., 2007. *pedoman pelayanan antenatal.pdf*, Jakarta.
 10. Dinas Kesehatan Kota Semarang, 2015a. *Laporan Tahunan Bidang Kesehatan Keluarga Tahun 2015*,
 11. Dinas Kesehatan Kota Semarang, 2015b. *Profil Kesehatan Kota Semarang 2015*,
 12. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa tengah, 2016. Buku Saku Kesehatan Tahun 2016. Available at: http://www.dinkesjatengprov.go.id/v2/015/dokumen/bukusaku_th_2016/mobile/index.html#p=1.
 13. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2016. *Jateng Gayeng Nginceng Wong Meteng Selamatkan Ibu dan Anak*, Semarang.
 14. Ermalena, MHS, 2017. Indikator Kesehatan SDGs di Indonesia. ppt dalam diskusi panel pengendalian tembakau dan tujuan pembangunan Indonesia.
 15. Fisher J, C.M., 2012. Who gives a tweet: assessing patients' interest in the use of social media for health care. *PMID: 22432730 DOI: 10.1111/j.1741-6787.2012.00243.x*.
 16. Ganasegeran, K. et al., 2017. The m-Health revolution: Exploring perceived benefits of WhatsApp use in clinical practice. *International Journal of Medical Informatics*, 97, pp.145–151. Available at: <http://dx.doi.org/10.1016/j.ijmedinf.2016.10.013>.
 17. Glanz, K. & Rimer, B.K., 2005. *Theory at a Glance: A Guide for Health Promotion Practice*. *Health (San Francisco)*, p.52.
 18. Herlina, S. et al., 2013. Pemanfaatan Fasilitas SMS Telepon seluler sebagai Media Promosi Kesehatan Ibu Hamil di daerah terpencil. *Sesindo*, pp.2–4.

19. IAO, U. et al., 2005. Factors Contributing to Maternal Mortality in North-Central Nigeria: A Seventeen-year Review. *Afr J Reprod Health*, 9(3), pp.27–40.
20. Jennings, L. et al., 2015. Disparities in mobile phone access and maternal health service utilization in Nigeria: A population-based survey. *International Journal of Medical Informatics*, 84(5), pp.341–348. Available at: <http://dx.doi.org/10.1016/j.ijmedinf.2015.01.016>.
21. Juariah. Pengetahuan Ibu Hamil tentang Resiko Tinggi Kehamilan di Wilayah Puskesmas Pataruman Kecamatan Cililin Bandung. 2001;
22. Kemenkes RI, 2014. Pusat Data dan Informasi.
23. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016a. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*, Jakarta.
24. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2013. *Buku Saku Pelayanan Kesehatan di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan*, Jakarta.
25. Lameshow, S., 2000. *Adequacy of Sample Size in health Studies*, Massachusetts.
26. Litbangkes Kemenkes RI, 2013. Riset Kesehatan Dasar. , pp.1–306.
27. Liu, Z. et al., 2015. Mobile phone-based lifestyle intervention for reducing overall cardiovascular disease risk in guangzhou, China: A pilot study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 12(12), pp.15993–16004.
28. Maibach, E.W., Van Duyn, M.A. & Bloodgood, B., 2006. A marketing perspective on disseminating evidence-based approaches to disease prevention and health promotion. *Prev Chronic Dis*, 3(3), p.A97. Available at: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC1637805/pdf/PCD33A97.pdf>.
29. Marchie, C.L., 2012. Socio-cultural factors as correlates of maternal mortality in Edo South Senatorial District, Nigeria. *Asian Pacific Journal of Reproduction*, 1(4), pp.315–317. Available at: [http://dx.doi.org/10.1016/S2305-0500\(13\)60100-1](http://dx.doi.org/10.1016/S2305-0500(13)60100-1).
30. Maulana, H.D., 2009. *Promosi Kesehatan I*, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
31. Pemerintah kota Malang, B.I.P., 2015. *Save Mom, Menekan AKI Dengan Aplikasi (Aplikasi Save Mom Untuk Menekan AKI*, Available at: <http://malangkota.go.id/2015/09/02/save-mom-menekan-kematian-ibu-dengan-aplikasi/>.
32. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2015. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015. , pp.1–262.
33. Prochaska JO, Redding CA, Evers KE: The Transtheoretical Model and Stages of Change. In *Health Behavior and Health Education: Theory,*

- Research and Practice. 4th edition. Edited by Glanz K, Rimer BK, Viswanath K. San Francisco: Jossey-Bass; 2008:97–121.
34. S Anne Moorhead, Diane E Hazlett, Laura Harrison, Jennifer K Carroll, Anthea Irwin, and C.H., 2013. A New Dimension of Health Care: Systematic Review of the Uses, Benefits, and Limitations of Social Media for Health Communication. *J Med Internet Res.* 2013 Apr; 15(4): e85, v.15(4); 2.
35. Schein, R., Wilson, K. & Keelan, J., 2010. Literature review on effectiveness of the use of social media: A report for Peel Public Health. *Challenges*, 129(1), p.63. Available at: <http://www.peelregion.ca/health/resou>rces/pdf/socialmedia.pdf.
36. Sumarno, 2005. ABSTRACT RISK FACTORS OF CHRONIC ENERGY DEFICIENCY AMONG PREGNANT WOMAN IN WEST JAVA (An Advance Analysis). *Penelitian Gizi dan Makanan*, 28(2), pp.66–73.
37. United Nations, 2015. *The Millennium Development Goals Report 2015*, New York.
38. World Health Organisation, 1986. The Ottawa Charter for Health Promotion. Available at: <http://www.who.int/healthpromotion/conferences/previous/ottawa/en/>.

ORIGINALITY REPORT

21 %

SIMILARITY INDEX

13 %

INTERNET SOURCES

11 %

PUBLICATIONS

19 %

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|---|----------------|
| 1 | Submitted to Universitas Dian Nuswantoro Student Paper | 7 % |
| 2 | publikasi.dinus.ac.id Internet Source | 4 % |
| 3 | link.springer.com Internet Source | 2 % |
| 4 | Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper | 1 % |
| 5 | Submitted to University of Hertfordshire Student Paper | 1 % |
| 6 | aciitc.com.au Internet Source | 1 % |
| 7 | www.scribd.com Internet Source | <1 % |
| 8 | anyflip.com Internet Source | <1 % |
| 9 | openknowledge.worldbank.org | |

Internet Source

<1%

10

Submitted to Curtin University of Technology

Student Paper

<1%

11

Ivan Forenbacher, Siniša Husnjak, Ivan Cvitić, Ivan Jovović. "Determinants of mobile phone ownership in Nigeria", Telecommunications Policy, 2019

Publication

<1%

12

scholarworks.waldenu.edu

Internet Source

<1%

13

Zaenal Fanani, Bisepta Prayogi. "Application Mother Class Of Pregnant Women For Culture Rekronstruction " Post Partum Continenence " (Do Not Eat Eggs , Chicken , Meat And Fish) In The District Blitar", Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery), 2014

Publication

<1%

14

Submitted to University of Salford

Student Paper

<1%

15

www.top10homeremedies.com

Internet Source

<1%

16

M Mustari, A L Hoya, M Akmansyah, R Diani, A Asyhari. "Development of E-Learning Based Blogs on Global Warming Subject", Journal of

<1%

17

fr.scribd.com

Internet Source

<1%

18

Madelaine Thorpe, Jane Taylor, Rachel Cole. "Parents' use of information accessed through social media to make immunisation decisions for their young children", Health Promotion Journal of Australia, 2020

Publication

<1%

19

Putri Permatasari, Sharadea Sharadea. "Strategi Promosi Kesehatan Terhadap Upaya Peningkatan Pengetahuan Pengelola Kantin Sehat", MPPKI (Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia): The Indonesian Journal of Health Promotion, 2018

Publication

<1%

20

media.neliti.com

Internet Source

<1%

21

Submitted to Universitas Jenderal Soedirman

Student Paper

<1%

22

Submitted to Padjadjaran University

Student Paper

<1%

23

Submitted to Lambung Mangkurat University

Student Paper

<1%

24

Submitted to Sultan Agung Islamic University

Student Paper

<1%

25

www.kemenpppa.go.id

Internet Source

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 8 words

Exclude bibliography Off